

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA PEMBUATAN BERBAGAI OLAHAN PISANG DI DESA KEBUN PISANG KECAMATAN BADIRI

Hesty Amelia Gultom, Riwayani Gultom, Mansur Tanjung

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
Hestyameliaagultom@gmail.com

Abstract

Banana Garden Village, Badiri District, is one of the villages in Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province. Kebun Pisang Village is the largest banana-producing village in Central Tapanuli district. In Kebun Pisang Village there are still a few household businesses and there are still many housewives who have unproductive time, so this makes it one of the potential advantages for developing home business entrepreneurs. Empowering housewives to improve the family economy in Kebun Pisang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency is very good to implement. Basically the purpose of community service is to provide new ideas about entrepreneurship and motivate housewives to do entrepreneurship. The target to be achieved is for the community to be creative and be able to make various processed products made from bananas into one of the products as an opportunity for entrepreneurship, thereby increasing family income and being able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making snacks. The method of implementing this community service activity is the provision of training and discussion regarding the process of making snacks. The results targeted with dedication are training in making economically valuable products in the form of various kinds of snacks, so that they can increase understanding and knowledge about entrepreneurship making snacks and can improve the family's economy.

Keywords: Training, Entrepreneurship, Processed Bananas.

Abstrak

Desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Tapanuli tengah, Provinsi Sumatera Utara. Desa Kebun Pisang, merupakan desa penghasil Pisang terbanyak di kabupaten tapanuli tengah. Di Desa Kebun Pisang masih sedikit usaha rumah tangga dan masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki waktu tidak produktif, sehingga hal ini menjadikannya salah satu kebaikan potensi untuk mengembangkan pengusaha usaha rumah tangga. Pemberdayaan ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli tengah sangatlah baik untuk dilaksanakan. Pada dasarnya tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan dan memotivasi ibu rumah tangga untuk berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat untuk berkreasi dan dapat membuat berbagai produk olahan berbahan baku pisang menjadi salah satu produk sebagai peluang untuk berwirausaha, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha di membuat makanan ringan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan makanan ringan. Hasil yang ditargetkan dengan pengabdian adalah pelatihan pembuatan produk bernilai ekonomis berupa berbagai macam jajanan, sehingga dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang berwirausaha membuat jajanan dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Olahan Pisang.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS Statistik Tahun 2021 desa kebun Pisang kecamatan badiri , dominasi penduduknya adalah petani , pedagang dan karyawan industri. Berdasarkan mata pencahariannya menunjukkan bahwa kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa ini masih tertinggal. Masyarakat kurang atau tidak kreatif dalam bidang usaha. Mengingat besarnya jumlah penduduk, hal ini merupakan potensi daerah tersebut untuk mengembangkan kegiatan UMKM. Oleh karena itu, sangat penting menggerakkan masyarakat untuk berbisnis atau menjadi UKM. Ibu rumah tangga merupakan kelompok yang paling mungkin diberdayakan untuk terlibat dalam kegiatan UMKM. Jika para ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, kami berharap para ibu rumah tangga ini mampu menciptakan berbagai produk yang bernilai jual sehingga dapat menambah penghasilan atau memperbaiki keuangan keluarga. Keberadaan ibu rumah tangga merupakan salah satu kemungkinan UKM dapat berkembang di desa. Ibu rumah tangga dapat menggunakan waktu luangnya untuk berwirausaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata wirausaha merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau manusia, sedangkan kata bisnis adalah kegiatan yang membutuhkan tenaga dan kebijaksanaan untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya berwirausaha perlu adanya pemberdayaan ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan pelatihan pengolah pisang yang memiliki nilai ekonomi. Tujuan dari pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menghasilkan

makanan olahan bernilai ekonomis yang akan menjadi hits baru jajanan berbahan dasar pisang yaitu banana nugget, pisang bakar, keripik pisang dan es krim pisang ijo. Olahan pisang dipilih untuk pelatihan ini karena pisang merupakan salah satu buah yang sangat mudah ditemukan di desa perkebunan pisang karena merupakan desa penghasil pisang. Meskipun pisang merupakan buah yang dapat dimakan langsung, namun pisang juga dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan yang lebih menarik.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan kepada para ibu rumah tangga dalam pembuatan berbagai jenis olahan makanan yang terbuat dari pisang, sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis . ada 4 tahapan dalam pelatihan ini yaitu, tahap pertama tahap persiapan meliputi kegiatan meninjau lokasi pengabdian dan melakukan indentifikasi masalah yang dibutuhkan mitra, dan persiapan bahan yang digunakan untuk pelatihan. Tahap kedua adalah pendidikan ibu rumah tangga. Kegiatan dilakukan di Rumah Komunitas Kebun Pisang di Kecamatan Badiri. Pelatihan tersebut terkait dengan produksi makanan olahan dengan buah pisang. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, dimana dilakukan diskusi seperti tanya jawab dan pembagian kuisisioner untuk melihat pemahaman ibu rumah tangga terhadap pelatihan yang diberikan. Tahap terakhir yaitu keempat, menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan ibu rumah tangga guna meningkatkan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diadakannya pelatihan kepada para ibu rumah tangga merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan sebagai berikut :

1. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah wawasan para ibu rumah tangga dalam mengolah buah pisang menjadi kreasi yang lebih menarik dan memiliki nilai jual.
2. Para ibu rumah tangga perlu tahu bahwa berwirausaha atau menjadi pelaku UMKM berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi dan bisa dimulai dari hal-hal yang berada disekitar daerah kita sendiri.
3. Pelatihan ini juga diharapkan membantu para ibu-ibu rumah tangga memanfaatkan waktu senggangnya menjadi waktu yang sangat bermanfaat di dalam kelompok kecil tersebut.
4. Pelatihan ini menghasilkan produk olahan baru yang bisa dijual di media sosial atau bisa menjadi produk makanan trend.



Gambar 1. Saat ibu2 PKK mendengarkan Pemaparan materi dari Narasumber



Gambar 2. Pelatihan pembuatan keripik pisang



Gambar 3. Hasil Olahan Pisang

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Kebun Pisang, Kecamatan Badiri, Tapanul Tengah ini bertujuan untuk menjadi langkah awal dalam mendidik para ibu rumah tangga untuk memahami dan menghayati pentingnya dan manfaat berwirausaha. Ibu rumah tangga belajar memahami proses pembuatan olahan pisang. Selain itu juga membantu para ibu rumah tangga untuk menyiapkan olahan pisang dengan berbagai isian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih tidak lupa penuliskan ucapan kepada :

1. Bapak kepala desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri kabupaten tapanuli tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya

Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

2. Kepada para ibu rumah tangga di desa kebun Pisang Kecamatan badiri kabupaten tapanuli tengah yang begitu semangat dalam mengikuti pelatihan Kewirausahaan dalam pembuatan berbagai olahan pisang.
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 Desember. 2020. <https://kbbi.web.id/didik>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Angkatan Kerja 2011-2020. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara: